

ABSTRAK

Nurul Meilita, 1630210050, “*Taqiyyah* Menurut Masyarakat Syiah di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara: Konsep dan Praktik”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pendapat masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara terhadap salah satu ajaran Syiah tentang *taqiyyah*. Penelitian ini berupaya menjawab 2 (dua) permasalahan utama, yakni konsep *taqiyyah* dalam masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dan implementasi dari konsep tersebut dalam sosial masyarakat. Penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Syiah di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dan masyarakat yang mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu tokoh agama Syiah, kepala desa, masyarakat Syiah dan non Syiah Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, konsep *taqiyyah* menurut masyarakat Syiah Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara adalah kondisi seseorang menyembunyikan keyakinan dan tindakan tertentu jika dalam kondisi terancam. *Kedua*, implementasi *taqiyyah* yang digunakan masyarakat Syiah antara lain dalam saat kondisi beribadah yaitu salat, dengan tetap *sedakep* tatkala di tempat umum; dalam hubungan kemanusiaan penganut Syiah Desa Banjaran sulit diidentifikasi kesyiahannya sebagai implementasi *taqiyyah* dalam interaksi sosial; juga dalam kegiatan ekonomi tatkala ada kondisi yang mengancam terhadap sumber penghasilan juga bertaqiyyah.

Kata Kunci: Konsep, Masyarakat Syiah Banjaran, Praktik, *Taqiyyah*